GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR
(GBM GPI dan Anggota PGI)
MAJELIS SINODE
Jln. S. K. Lerik Kota Baru Telp. (0380) 8438423, Fax. 831182,
E–mail: Infokom.gmit@yahoo.com , info@sinodegmit.org Website: www.sinodegmit.or.id

Nomor : 478/GMIT/I/F/Mei/2020 Kupang, 28 Mei 2020
Lampiran : -
Perihal : **Imbauan**

Kepada : Yang Terhormat,
1. Para KMK se-GMIT
2. Para KMJ se-GMIT
3. Segenap Anggota Jemaat GMIT

(masing-masing)
di
Tempat

Menindaklanjuti surat MSH nomor 340/GMIT/I/F/Mar/2020, tentang Penegasan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), maka pada kesempatan ini kami sampaikan beberapa hal berikut:

1. Gereja tetap berdiri pada prinsip untuk melindungi dan memelihara kehidupan. Menghadapi ancaman virus Corona terhadap hidup manusia, telah lebih dari dua bulan GMIT menjaga komitmen untuk memutus mata rantai penularan virus dengan menyerukan semua anggota jemaat beribadah dari rumah dan menjalankan protokol kesehatan dari pemerintah. GMIT berkomitmen untuk terus dalam prinsip dan kebijakan teologis untuk melindungi dan memelihara kehidupan tersebut.
2. Gereja turut bertanggung-jawab bersama semua elemen bangsa untuk menjaga keseimbangan kehidupan bersama dalam berbagai aspek: kesehatan, sosial, ekonomi, politik, hukum, dan budaya dalam masa yang sulit ini.
3. MSH GMIT telah mendapat masukan dari surat imbauan MPH PGI tanggal 22 Mei 2020 tentang perpanjangan masa beribadah dari rumah, catatan kajian dari Seksi Kajian Kebijakan Tim Tanggap Bencana Covid 19, dan berita media mengenai pernyataan Gubernur NTT untuk memulai kegiatan publik di NTT, termasuk peribadahan pada tanggal 15 Juni 2020. Dari kajian yang dilakukan oleh Seksi Kajian Kebijakan GMIT, kami mendapat masukan bahwa tingkat resiko terkait Covid-19 di wilayah pelayanan GMIT masih tinggi. Kami juga mengikuti pemberitaan media mengenai kebijakan pemerintah nasional untuk menyelamatkan ekonomi bangsa dalam masa pandemi ini.
4. Setelah memperhatikan semua itu, maka Majelis Sinode GMIT mengeluarkan imbauan sebagai berikut:
   a. Kami mohon semua pendeta dan anggota jemaat GMIT tetap sungguh-sungguh berdoa memohon pertolongan Tuhan bagi kita semua dalam menghadapi pandemi global yang kita belum tahu kapan akan berakhir ini. Doa pribadi dan keluarga tetap kita laksanakan dengan tekun meminta pengasihan Tuhan bagi dunia.
   b. Terkait kebijakan pemerintah provinsi NTT untuk kembali membuka kegiatan di

Susunan Majelis Sinode GMIT Periode 2020-2023 :
Ketua: Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon; Wakil Ketua : Pdt. Gayus D. Polin, S.Th; Sekretaris: Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th;
Wakil Sekretaris: Pdt. Elisa Maplani, M.Si; Bendahara : Pnt. Mariana Rusmono-Rohi Bire, S.Sos, MM,
Anggota-Anggota:
Pnt. Deddy Manafe, SH, M.Hum; Pnt. Lecky F. Koli, S.TP, M.Si; Pnt. Dr. Godlif Neonufa, MT; Pnt. Ir. Fary Djemi Francis, MM

ruang publik, di saat laporan tentang angka jumlah orang terpapar secara nasional maupun di daerah masih tinggi, maka kami minta **semua anggota GMIT** untuk masing-masing dan bersama-sama **sungguh-sungguh berdisiplin** dalam menjaga kesehatan diri dan sesama. Hidup berdisiplin adalah salah satu nilai penting dalam iman kita. Kita dipanggil Allah untuk hidup sebagai persekutuan yang berdisiplin. Sebagaimana surat imbauan PGI: "Sebagai pengikut Kristus, kedisiplinan merupakan salah satu keutamaan kita, sebagaimana ditunjukkan dari arti kata *disciple* (murid Yesus)…". Kedisiplinan untuk tetap memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan dan pertemuan sangat penting untuk kita terapkan saat ini.

c. Untuk para pendeta dan anggota jemaat GMIT di NTB, Surabaya, dan Batam kami minta agar memperhatikan kebijakan pemerintah di daerah masing-masing terkait Covid-19, terutama ketika jumlah orang terpapar makin meningkat.

d. Segenap anggota jemaat kami minta untuk tetap menjaga kesehatan tubuh, jiwa/mental, dan rohani dalam masa-masa pandemi ini. Mohon tetap memperhatikan pola hidup sehat (olah raga, berjemur, dan konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan bermeditasi).

e. Ke**baktian di gedung gereja kembali dilaksanakan mulai 14 Juni 2020** dengan **TETAP** mengikuti protokol kesehatan. Untuk itu, kami mohon majelis jemaat memperhatikan dan melakukan hal-hal berikut secara ketat:

1) Majelis Jemaat menyiapkan tempat cuci tangan dan sabun dengan air mengalir di beberapa tempat agar jemaat mencuci tangan sebelum masuk kebaktian. Tempat cuci tangan disiapkan dalam jumlah yang memadai agar anggota jemaat tidak berdesak-desakan saat mencuci tangan sebelum dan sesudah kebaktian. Bisa juga anggota jemaat membawa *hand sanitizer* dari rumah masing-masing.
2) Bagi jemaat yang dapat menyediakan alat pengukur suhu agar menggunakannya.
3) Bagi jemaat yang memiliki jumlah anggota yang besar dapat melakukan beberapa kali kebaktian agar jumlah jemaat yang berbakti dapat duduk berjarak. Jarak duduk antar anggota jemaat 1,5 meter. Perlu ditegaskan bahwa jarak tersebut berarti bukan hanya ke arah kiri-kanan masing-masing orang, tetapi juga ke muka dan belakang.
4) Durasi/lamanya kebaktian dipersingkat sebab akan ada beberapa kali kebaktian dan perlu waktu untuk cuci tangan sebelum dimulai.
5) Selama masa pandemi, pujian oleh paduan suara dan vocal group dalam kebaktian ditunda karena akan sulit berlatih vokal dengan menggunakan masker. Padahal justeru penyebaran utama adalah melalui cairan (*droplet*) yang keluar dari mulut ketika kita berbicara apalagi bernyanyi.

6) Setiap kali anggota jemaat masuk dan keluar tempat kebaktian, majelis jemaat mengatur agar tidak berkerumun dan berdesak-desakan. Bisa diatur untuk masuk dan keluar dengan jumlah tertentu (bisa juga per baris).
7) Majelis Jemaat dan anggota jemaat wajib memakai masker selama kebaktian berlangsung, termasuk ketika bernyanyi.
8) Ucapan salam disampaikan dalam bentuk menaruh tangan di dada masing-masing atau menelungkupkan kedua tangan di depan dada sambil membungkukkan badan. Bersalaman tangan dan cium pipi atau cium hidung belum dibolehkan sampai kita mendapat informasi bahwa penyebaran virus telah berhasil diatasi.
9) Pengeras suara dan alat-alat musik yang dipakai dalam kebaktian wajib dipastikan kebersihannya. Setiap kali alat-alat itu akan dipakai oleh orang lain harus dibersihkan dengan tissue basah yang mengandung alkohol.
10) Persembahan syukur dalam ibadah berjemaat dikumpulkan dengan cara masing-masing orang menaruh persembahan di kotak yang telah disiapkan. Majelis jemaat kami minta menyiapkan beberapa kotak persembahan sehingga anggota jemaat tidak berdesak-desakan ketika membawa persembahan. Setelah kebaktian persembahan dihitung oleh majelis jemaat dengan menggunakan sarung tangan dan dengan *hand sanitizer* yang selalu disiapkan.
11) Kami mendorong jemaat-jemaat di perkotaan yang bisa mengakses pelayanan perbankan secara digital untuk berhubungan dengan bank-bank di kota masing-masing guna melakukan sosialisasi dan mengatur bersama sistem persembahan secara digital. MSH GMIT telah berbicara dengan pihak Bank Indonesia (BI) agar bank-bank dapat membantu jemaat-jemaat GMIT dengan persembahan digital menggunakan sistem pelayanan yang disebut *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).
12) Khusus bagi anggota jemaat yang rentan seperti kelompok lanjut usia, orang sakit kronis, balita, dan ibu hamil mohon benar-benar diperhatikan. Mereka diberi tempat duduk khusus agar mereka terlindungi.
13) Jika belum memungkinkan untuk anggota jemaat yang rentan seperti tersebut di atas beribadah di gereja, silahkan melanjutkan ibadah di rumah masing-masing tanpa diberi stigma/pandangan negatif oleh anggota jemaat yang lain. Kita perlu tetap menjaga suasana saling menghargai dan menghormati martabat manusia. SIAPAPUN anggota jemaat yang merasa belum siap bergabung kembali berbakti di gereja, walaupun orang itu bukan termasuk dalam golongan yg disebutkan tadi (lansia, ibu hamil, sakit kronis, dsb.), yang bersangkutan tidak boleh dipermalukan, kena stigma, dianggap lemah iman, dan sebagainya.
14) Majelis jemaat mohon tetap menyiapkan liturgi untuk jemaat yang berbakti di rumah. Bagi jemaat yang selama masa pandemi telah melakukan pelayanan live streaming, mohon tetap dilanjutkan untuk menjangkau anggota jemaat yang masih berbakti di rumah.

Susunan Majelis Sinode GMIT Periode 2020-2023 :
Ketua: Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon; Wakil Ketua : Pdt. Gayus D. Polin, S.Th; Sekretaris: Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th;
Wakil Sekretaris: Pdt. Elisa Maplani, M.Si; Bendahara : Pnt. Mariana Rusmono-Rohi Bire, S.Sos, MM,
Anggota-Anggota:
Pnt. Deddy Manafe, SH, M.Hum; Pnt. Lecky F. Koli, S.TP, M.Si; Pnt. Dr. Godlif Neonufa, MT; Pnt. Ir. Fary Djemi Francis, MM

15) Aktifitas berkantor di lingkup jemaat dan klasis kembali dilaksanakan dengan tetap menghindari adanya kerumunan dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Secara khusus di kantor sinode, aktifitas berkantor menggunakan sistim shift.
16) KPI dan perayaan-perayaan besar (penabisan gedung gereja dan HUT jemaat) yang melibatkan banyak orang ditunda sampai baiknya keadaan secara lokal, nasional, dan global.
17) Sebelum tanggal 14 Juni, mohon Majelis Jemaat sudah melakukan rapat dan aksi untuk mempersiapkan semua detail protokol kesehatan ini, termasuk mengatur jarak kursi/tempat duduk di bangku dalam gedung-gedung kebaktian.
18) Pada tanggal 13 Juni 2020 Majelis Jemaat berkumpul di gedung Gereja untuk berdoa mengucap syukur dan memohon pertolongan bagi dimulainya kebaktian minggu di gereja. Bagi jemaat yang memiliki jumlah majelis jemaat yang banyak, maka dapat diatur agar dihadiri oleh perwakilan tiap rayon/gugus/sektor/ lingkungan/oikos dan sebutan lainnya.

f. Bagi jemaat di zona merah seperti Kota Kupang, Pulau Flores, Kota SoE, Pulau Rote, Sumbawa, Batam, dan Surabaya, kami minta untuk menimbang dengan sungguh-sungguh apakah kebaktian sudah dapat dilaksanakan di gedung gereja.
   1) Jika situasi tidak memungkinkan, kami mengimbau agar kebaktian tetap dilakukan di rumah-rumah jemaat dengan pendampingan majelis jemaat jika diperlukan.
   2) Kemungkinan lain yang bisa ditempuh adalah majelis jemaat mengatur ibadah di luar gedung, termasuk di halaman gedung gereja dan rayon-rayon.

g. Pelayanan pemberkatan nikah, peneguhan sidi, baptisan, dan ucapan syukur yang mendesak mulai dilakukan 14 Juni 2020 dengan mengacu pada SOP yang akan segera dikeluarkan oleh Majelis Sinode.

h. Pelayanan ibadah rumah tangga dan kategorial tetap mengikuti SOP yang telah dikeluarkan Majelis Sinode.

5. Gedung gereja wajib disemprot disinfektan satu hari sebelum dipakai untuk kebaktian.
6. BP3J dan BP3K bertugas untuk memantau dan mengawasi serta memberi pertimbangan agar pelaksanaan kegiatan pelayanan gereja di masing-masing lingkup berjalan sesuai protokol kesehatan.
7. Selama masa pandemi ini, kami minta agar majelis jemaat, terutama di zona merah berkoordinasi dengan pihak pemerintah kabupaten/kota/ kecamatan/desa/kelurahan, pihak kepolisian, dan FKUB di tempat masing-masing jika memutuskan untuk beribadah di gedung gereja. Dengan koordinasi itu kita bisa menghindari kesalahpahaman antara gereja dan pemerintah dan mitra-mitra gereja lainnya dalam pelaksanaan ibadah kita.
8. Majelis jemaat, majelis klasis, dan majelis sinode terus bekerja sama dgn berbagai pihak yang berkompeten untuk melakukan edukasi/pendidikan kepada anggota jemaat tentang berbagai protokol pemerintah dan SOP pelayanan GMIT dalam situasi pandemi.

GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR
(GBM GPI dan Anggota PGI)
MAJELIS SINODE
Jln. S. K. Lerik Kota Baru Telp. (0380) 8438423, Fax. 831182,
E–mail: Infokom.gmit@yahoo.com , info@sinodegmit.org Website: www.sinodegmit.or.id

9. Majelis Sinode akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap keadaan jemaat-jemaat sehubungan dengan penularan Covid-19. Jika terjadi perkembangan lain, MSH akan mengubah kebijakan ini. Surat imbauan berikut akan menyusul.
10. Kami mohon Majelis Klasis dan Majelis Jemaat melakukan penjemaatan/sosialisasi surat imbauan ini kepada segenap anggota jemaat.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian Ibu/Bapak/saudara-saudari sekalian kami haturkan terima kasih. Mari kita terus berdoa Tuhan memberkati segala upaya kita untuk tetap menjaga kehidupan dan untuk mengasuh kerohanian anggota jemaat di masa pandemi ini.

Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor

Ketua,	Sekretaris,
Pdt. Dr. Mery L.Y. Kolimon	Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th

Susunan Majelis Sinode GMIT Periode 2020-2023 :
Ketua: Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon; Wakil Ketua : Pdt. Gayus D. Polin, S.Th; Sekretaris: Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th;
Wakil Sekretaris: Pdt. Elisa Maplani, M.Si; Bendahara : Pnt. Mariana Rusmono-Rohi Bire, S.Sos, MM,
Anggota-Anggota:
Pnt. Deddy Manafe, SH, M.Hum; Pnt. Lecky F. Koli, S.TP, M.Si; Pnt. Dr. Godlif Neonufa, MT; Pnt. Ir. Fary Djemi Francis, MM